



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI DI KOTA PALU
PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Agung Wicaksono¹⁾

Tadris Matematika/FTIK-UIN Datokarama, Palu-Indonesia 94221

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Palu pada masa pandemi covid 19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan analisis korelasional. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 333 orang siswa dari siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pemberian angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 terdiri dari analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data, dan pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis data yang digunakan, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika; (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika; dan (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 36.9% sisanya sebesar 63.1% disumbangkan oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Matematika

Abstract

This study aims to prove the influence of independent learning and attention of parents towards mathematics achievement. The method used in this research is the analysis method using correlational survey. Samples were obtained by using simple random sampling technique as many as 333 students of class XI Madrasah Aliyah in Palu city. The data collection is done with using questionnaires and written tests. Data analysis was performed using SPSS 26 is composed of a descriptive analysis, test data analysis requirements, and hypothesis testing. Test requirements analysis of the data used, the normality test, linearity and multicollinearity test. Based on the results of the study it was concluded that: (1) There is a significant positive effect on the independence of learning mathematics outcomes; (2) There is a significant positive effect of parental attention to mathematics outcomes; and (3) There is a significant positive effect between learning independence and parental supervision of mathematics learning outcomes. Large donations learning independence and parental supervision of mathematics learning outcomes of 36.9% of the remaining 63.1% was contributed by the other variables in addition to independent learning and attention from their parents.

Keywords: Independence Learning, Attention Parents, Learning Achievement in Mathematics

Correspondence:

Agung Wicaksono
agungwicaksono874@gmail.com¹

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang tidak memerlukan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik namun memanfaatkan jaringan internet dan berbantuan berbagai aplikasi yang mendukung Keberhasilan pembelajaran daring di Indonesia selama masa pandemi Covid-19 ditentukan oleh kesiapan teknologi yang sejalan dengan kurikulum humanis, serta dukungan dan kerjasama dari para stakeholder yang terlibat (Rasmitadilla, 2020). Kegiatan pembelajaran secara daring ini menimbulkan berbagai dampak terhadap guru maupun siswa. Selain memberikan dampak baik, secara

faktual juga ditemukan beberapa hambatan. Hambatan paling signifikan yang ditemui adalah keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, minimnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran daring serta terbatasnya akses dan kuota internet (Mailizar, 2020). Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di kelas secara tatap muka, kini berganti dengan pembelajaran secara mandiri dari rumah masing-masing. Hal ini menuntut adanya kesadaran, keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar. Dengan berbagai keterbatasan ini proses pembelajaran di sekolah diharapkan tetap bisa berjalan termasuk matapelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir serta ladasan seseorang untuk bernalar. Dalam belajar matematika, berhasil atau tidaknya seseorang ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Masalah utama dalam Pendidikan khususnya Matapelajaran matematika di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah terlebih lagi tantangan yang dihadapi saat pandemic covid 19. Hasil belajar matematika yang dimaksud tidak hanya pada kemampuan mengerti matematika sebagai pengetahuan (kognitif) melainkan juga pada aspek sikap dan keterampilan.

Atas dasar inilah matematika wajib diajarkan kepada siswa di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan, terutama kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya melibatkan guru dan siswa, melainkan beberapa komponen lain yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan komponen lain yang saling mempengaruhi. Jika salah satu komponen tersebut tidak berjalan dengan semestinya, maka proses belajar mengajar akan terganggu dan prestasi belajar yang diinginkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan, maka setiap komponen harus saling mendukung.

Selain itu, peran serta orang tua dalam penunjang pendidikan anak juga sangat dibutuhkan. Peran orang tua dapat menentukan keberhasilan pendidikan. Pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya perhatian terhadap anaknya akan menentukan keberhasilan prestasi sang anak. Namun, dalam masyarakat yang heterogen seperti sekarang ini, dimana tidak seluruh keluarga mempunyai status sosial, ekonomi, maupun kemampuan pendidikan yang memadai, menjadi kendala yang sedikit banyak mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Keterbatasan waktu orang tua dalam mendidikan anak, memberikan pengaruh bagi perkembangan kemampuan belajar anak. Orang tua yang memiliki waktu luang dalam mendidik anak dan memperhatikan perkembangan anak biasanya berakibat baik untuk hasil belajar anak. Sementara orang tua yang sedikit bahkan tidak memiliki waktu luang untuk mendidik anak maka kecendrungan hasil belajar anak tersebut akan lebih rendah. Untuk itu penting bagi orang tua untuk memberikan waktu luang dan membimbing serta menemani anak dalam belajar agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi anak serta kemandirian belajar yang akan berimbas pada hasil belajar yang memuaskan.

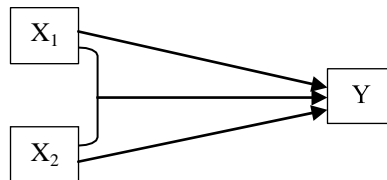
Faktor lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam peningkatan hasil belajar, adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar sangat penting dan harus menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Dengan kemandiriannya dalam belajar, siswa dapat mengatur dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan juga perasaannya tanpa ada pengaruh dari orang lain. Kemandirian belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara khusus dalam pendidikan matematika. Seseorang yang memiliki kemandirian belajar cenderung tidak bergantung kepada orang lain dan lebih berinisiatif untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapinya sendiri tanpa mengharapkan

bantuan dari orang lain. Dengan kemandirian yang dimilikinya, seseorang cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan sesuai dengan harapannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah di Kota Palu”. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, termasuk jenis penelitian eksplanasi dengan menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain (Bungin, 2005). Penelitian ini menganalisis pengaruh antara variabel Kemandirian Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Y). Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Konstelasi Masalah

Keterangan:

- X_1 = kemandirian belajar
- X_2 = perhatian orang tua
- Y = hasil belajar matematika

Populasi penelitiannya adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Palu. Sedangkan sampelnya diambil sebanyak 333 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan tes tulis. Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari: uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi ganda dan uji regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistika Deskriptif

Pengolahan data hasil penelitian dilakuka dengan bantuan program SPSS 26. Hasil pengolahan data dan analisis statistik deskriptif data seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Statistik Deskriptif

Statistik	X_1	X_2	Y
Mean	75,70	46,02	82,02
Std. Deviation	9,291	10,907	6,099
Variance	86	118	37
Min	38	24	56
Max	96	77	95

Dari data Tabel 1, hasil angket kemandirian belajar yang dilakukan terhadap 333 orang responden diperoleh mean atau rata-rata jawaban responden adalah sebesar 75,70. Hal ini mengindikasikan bahwa kemandirian siswa dalam belajar matematika berkecenderungan positif dan menunjukkan angka yang cukup tinggi. Sementara ini nilai Std Deviasi sebesar 9,291. Selain itu, hasil angket perhatian orang tua yang dilakukan terhadap 333 orang responden diperoleh nilai mean atau rata-rata jawaban responden adalah sebesar 46,02. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian orang tua kepada siswa dalam pelajaran matematika berkecenderungan positif dan menunjukkan angka yang cukup tinggi. Sementara nilai Std deviasi sebesar 10,907. Serta data hasil belajar yang dilakukan terhadap 333 orang responden diperoleh nilai mean atau rata-rata jawaban responden adalah sebesar 82,02. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika berkecenderungan positif dan menunjukkan angka yang cukup tinggi. Sementara ini nilai Sementara nilai Std deviasi sebesar 9,002.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan sebagai syarat jika pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 26 sebagai alat bantu. Dalam hal ini peneliti menggunakan Kolmogorov Smirnov dalam melakukan pengujian. Pengujian normalitas data masing-masing sampel diuji melalui hipotesis:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian hipotesis: tolak H_0 jika nilai probabilitas $p > 0,05$

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan Kolmogorof Smirnov pada SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	P	Simpulan
X_1X_2	0,052	Data berdistribusi normal
Y	0,692	Data berdistribusi normal
	0,953	Data berdistribusi normal

Berdasarkan data pada Tabel 2, diperoleh nilai P (*P value*) untuk ketiga variabel di atas 0,05 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian memiliki data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga dapat dilanjutkan ketahapan pengujian hipotesis.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui, membuktikan bahwa hubungan antar variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear. Dalam melakukan uji linear, peneliti melakukan analisis regresi dengan bantuan SPSS 26 dengan kriteria:

$H_0: \hat{Y} = a + bX$ (regresi bersifat linear)

$H_1: \hat{Y} \neq a + bX$ (regresi bersifat tidak linear)

Untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel Kemandirian Belajar terhadap Perhatian Orang tua dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Dengan kriteria jika nilai probabilitas $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model regresi bersifat linear.

Hasil pengujian linieritas untuk kedua model regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Ringkasan Uji Linearitas

Garis yang diuji	P	Simpulan
X ₁ terhadap Y	0,571	Model regresi berpola linear
X ₂ terhadap Y	0,642	Model regresi berpola linear

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai P (*P value*) untuk kedua model regresi di atas 0,05 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua model regresi sederhana yang terbentuk berpola linier. Sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi apakah model regresi mengalami multikolinearitas, dapat diperiksa dengan menggunakan VIF. VIF merupakan singkatan dari *Variance Inflation Factor*. Hipotesis yang digunakan:

H₀: terjadi multikolinearitas antara variabel bebas

H₁: tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

Kriteria pengujian Multikolinearitas: suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika: (a) mempunyai nilai VIF kurang dari 10, (b) mempunyai angka *tolerance* mendekati angka 1.

Dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh hasil pengujian multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemandirian Belajar	1,000	1,000
Perhatian Orang Tua	1,000	1,000

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4 di atas, diperoleh nilai *Tolerance* 1,000 lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF = 1,000 kurang dari 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara kemandirian belajar dengan perhatian orang tua.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan varian dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk variabel bebas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai *sig.* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel bebas	Sig.
Kemandirian Belajar	0,685
Perhatian Orang Tua	0,949

Berdasarkan Tabel 5 bahwa diketahui nilai *sig.* variabel kemandirian belajar 0,685 dan perhatian orang tua 0,949. Dalam uji ini diketahui bahwa *sig.* variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, disimpulkan bahwa dalam regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dan analisis data dilakukan bantuan program SPSS 26. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	77,523	3.093		25.061	.000
Kemandirian belajar	.568	.131	.521	2.210	.000
Perhatian orang tua	.219	.076	.329	2.030	.002

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai Sig. = 0,000 untuk variabel kemandirian belajar dan nilai Sig. = 0,002 untuk variabel perhatian orang tua atau Sig. < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika dan terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika.

Dari persamaan regresi $\bar{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 = 77,523 + 0,568X_1 + 0,219X_2$ diperoleh koefisien korelasi dari kemandirian belajar matematika sebesar 0.568 dan koefisien korelasi dari perhatian orang tua sebesar 0.219. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase dari koefisien determinasi mengenai pengaruh kemandirian belajar matematika terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai sebesar 32,2 %, dengan kriteria nilai tergolong cukup tinggi. Besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa dalam perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 4,7 % dengan kriteria tergolong cukup. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 36,9% sedangkan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

Tabel 7. Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.180	2	94.590	22.567	.008
	Residual	12162.232	330	36.855		
	Total	12351.411	332			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), perhatian_orang_tua, kemandirian_belajar

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai Sig. = 0,008 atau Sig. < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Pembahasan

Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Dari hasil penelitian tentang kemandirian belajar siswa yang berupa angket maka diperoleh respon siswa yang positif. Dari data yang diperoleh dalam penelitian bahwa rata-rata skor respon siswa terhadap kemandirian belajar yaitu sebesar 75,70 dan mengenai pengaruh kemandirian belajar matematika terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai sebesar 32,2% artinya rata-rata respon siswa Madrasah Aliyah Negeri memiliki kategori baik.

Perhatian Orang Tua adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan suatu objek dan keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu objek, baik diluar maupun di dalam dirinya. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah seorang anak. Dari hasil penelitian tentang perhatian orang tua yang berupa angket maka diperoleh respon siswa yang positif. Dari data yang diperoleh dalam penelitian bahwa rata-rata skor respon siswa terhadap perhatian orang tua yaitu sebesar 46,02 serta mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai sebesar 4,7% artinya rata-rata respon siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu dalam kategori cukup.

Hasil belajar matematika merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa hasil belajar matematika tergolong sangat baik sehingga mendapatkan nilai rata-rata 85,2. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kemandirian dan perhatian orang tua siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika, dan dari hasil penelitian ini dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa dalam perhitungan koefisien determinasi sebesar 4,7 % dan untuk kemandirian belajar dalam perhitungan koefisien determinasi sebesar 32,2%. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 36,9% sedangkan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti sehingga dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa Madrasah Aliyah di Kota Palu.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Aprilia, 2019) dengan judul Hubungan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di Kelas X SMK Kota Cimahi. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas X SMK Pusdikhubad di Kota Cimahi pada Tahun Ajaran 2018/2019. Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika adalah Semakin tinggi tingkat kemandirian belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar matematika siswa begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kemandirian belajar maka akan semakin rendah juga hasil belajar matematika. Selain itu terdapat juga penelitian yang menemukan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang (Aryanti, 2020).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi ganda nilai yang telah diperoleh, terlihat nilai F_{hitung} lebih besar dari tabel F bahwa $F_{hitung} (22,567) > F_{tabel} (3,03)$ serta dengan menggunakan taraf *sig.* $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda yang diperoleh nilai $\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 = 77,523 + 0,568X_1 + 0,219X_2$ diperoleh koefisien korelasi dari kemandirian belajar matematika sebesar 0.568 dan koefisien korelasi dari perhatian orang tua sebesar 0.219 dimana X_1 merupakan kemandirian belajar matematika X_2 kebiasaan belajar matematika, dan Y adalah hasil belajar matematika. Setelah diuji keberartiannya ternyata kemampuan persamaan tersebut dapat digunakan untuk menaksirkan harga jika diketahui nilai X_1 dan X_2 .

Jika $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$ maka diperoleh hasil belajar matematika sebesar 77,523 apabila nilai $X_1 = 1$ maka nilai hasil belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0,568 dan apabila nilai $X_2 = 1$ maka nilai hasil belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0,219. Perubahan searah dengan perubahan X_1 dan X_2 dikarenakan koefisien-koefisien kemandirian belajar matematika dan perhatian orang tua bertanda positif. Ini berarti semakin tinggi nilai kemandirian belajar matematika dan perhatian orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 36.1% sisanya sebesar 63.9% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan sebesar 0,568 unit secara signifikan hasil belajar matematika.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Setiap kenaikan satu unit perhatian orang tua akan meningkatkan sebesar 0.219 unit secara signifikan hasil belajar matematika.

REFERENSI

- Abu, Ahmadi. (2009). Psikologi Umum. Jakarta: Rieka Cipta
- Ahmadi, Ahmad. (2010). Ilmu pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Apriliana, Lidya Putri. Handayani, Isnaini & Awalludin, Subhan Ajiz. (2019). The Effect of a Problem Centered Learning on Student's Mathematical Critical Thinking. *Journal of Research and Advances in Mathematics Education*. Vol. 4, No. 2, July 2019, hal 124-133. ISSN: 2503-3697, eISSN: 2541-2590.
- Aryanti, Y. D., & Muhsin, M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243-260.
- Bimo Walgito. (2004). Pengantar Psikologi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bungin, Burhan. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenadamedia.
- Kurniawan, D. (2011). Pembelajaran Terpadu. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Mailizar, dkk. (2020). Secondary School Mathematics Teachers' Views on ELearning Implementation Barrier during the Covid-19 Pandemic: The Case of Indonesia. *EURASIA Journal of Mathematics, Science, and Technology Education*, 17 (7), 1-9
- Rasmitadilla, R., Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the COVID-19 pandemic period: A case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90-109.
- Romlah, Tatik. (2001). Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Suhendri, H. (2011). Pengaruh Kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 1(1): 29-39.
- Suhendri, Huri dan Mardalena, Tuti. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2): 105-114.